

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman sekarang pasti setiap orang tidak asing dengan istilah yang sering dibicarakan banyak orang yaitu investasi. Investasi adalah penanaman modal atau *assets* dimana uang tersebut ditanam demi kebutuhan masa yang akan mendatang. Pasar Modal merupakan suatu pasar yang aktifitasnya memperdagangkan surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan surat berharga lainnya, Selain itu pasar ini berdiri dan beroperasi secara terorganisir. Pasar modal tentunya memiliki peranan penting dalam perekonomian negara karena sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan sarana berinvestasi bagi masyarakat.¹

Menurut Herlinawati, Pasar Modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Di Indonesia, pengertian pasar modal dapat dilihat pada undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Adapun secara umum pasar modal

¹ Eduardus Tandelilin, “*Dasar-Dasar Manajemen Investasi*”, Manajemen Investasi, Ekma5312/Modul, Hal. 1.15-1.25

merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dalam melakukan aktivitas transaksi usaha dalam memperoleh modal usaha.²

Demikian pula pasar modal merupakan pasar yang berisikan sejumlah instrumen keuangan jangka panjang yang diperjual belikan dalam bentuk hutang maupun modal. Perusahaan yang terdapat di pasar modal Indonesia atau yang disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), wajib untuk menyajikan informasi perusahaan secara terbuka kepada masyarakat luas. Beberapa sekuritas yang umumnya diperdagangkan di pasar modal, antara lain saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif. Masing-masing sekuritas tersebut memberikan return dan risiko yang berbeda-beda. Penelitian ini akan berfokus kepada salah satu asset yang diperjual-belikan yaitu Saham.³

Saham adalah surat bukti yang menyatakan bahwa seseorang turut serta dalam suatu perseroan terbatas.⁴ Menurut Nor Hadi, Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan di pasar modal yang paling populer. Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa investasi saham begitu diminati oleh para investor. Bagi perusahaan perbankan yang telah *Go Public*, manajemen keuangan dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang diperjual belikannya, karena harga saham merupakan faktor yang

² Siti Wardani Bakri Katti & Mutmainah “*Analisis Perbandingan Kinerja Investasi Portofolio Pasar Modal Syariah Dengan Pasar Modal Konvensional (Studi Kasus Pada Jakarta Islamic Index Dan Idx30)*”, Jurnal Ilmu – Ilmuakuntansi, Volume 1 Nomor 1 Maret 2020, Hal. 38-41

³ Eduardus Tandelilin, “*Dasar-Dasar Manajemen Investasi*”, Manajemen Investasi, Ekma5312/Modul, Hal. 1.15-1.25

⁴ Yenni Samri Juliati Nasution, “*Zakat Saham Dan Obligasi*”, Studia Economica: Volume 2. No. 2 Juli – Desember 2015, Hal. 187-189

sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi.⁵

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) Berdiri pada tahun 1960 berdasarkan PP No.2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No.5 Tanggal 11 Maret 1960 dengan nama Perusahaan Negara/PN Widjaja Karja dengan bidang usaha instalasi listrik dan air. Dalam perkembangan kegiatan usaha, berubah menjadi PT Wijaya Karya (1972). PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan salah satu Perusahaan yang sudah memiliki izin, dan sudah menjadi perusahaan yang *Go Public* oleh karena itu PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, wajib mempublikasikan laporan keuangan triwulan ataupun tahunan pada website resminya. Laporan keuangan sendiri merupakan akhir dari siklus akuntansi, menurut Munawir laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Namun dalam laporan keuangan tersebut belum dijelaskan bagaimana rasio keuangan pada perusahaan tersebut jika dibandingkan dengan rasio industri perusahaan sejenis. Pengujian rasio keuangan pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Rasio. Analisis rasio merupakan alat untuk menjelaskan hubungan antara satu faktor dengan yang lain dalam laporan keuangan, begitu juga dengan rasio industri yang

⁵ Yunus & Saur C. Simamora, “Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumi”, Jimen Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen, Vol. 2, No. 1, November 2021, Hal. 55

bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis atau tidak.⁶

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN merupakan badan usaha milik pemerintah yang bertujuan untuk membangun, mempermudah, dan membantu pemerintah. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk mempunyai beberapa sektor yaitu konstruksi, Mekanikal, Industri beton pra cetak, dan Real estate. Dalam beberapa sektor tersebut, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk melakukan perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan agar tercapainya pendapatan yang optimal, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan serta memenuhi kemajuan infrastruktur, pertumbuhan ekonomis, dan kemakmuran masyarakat.

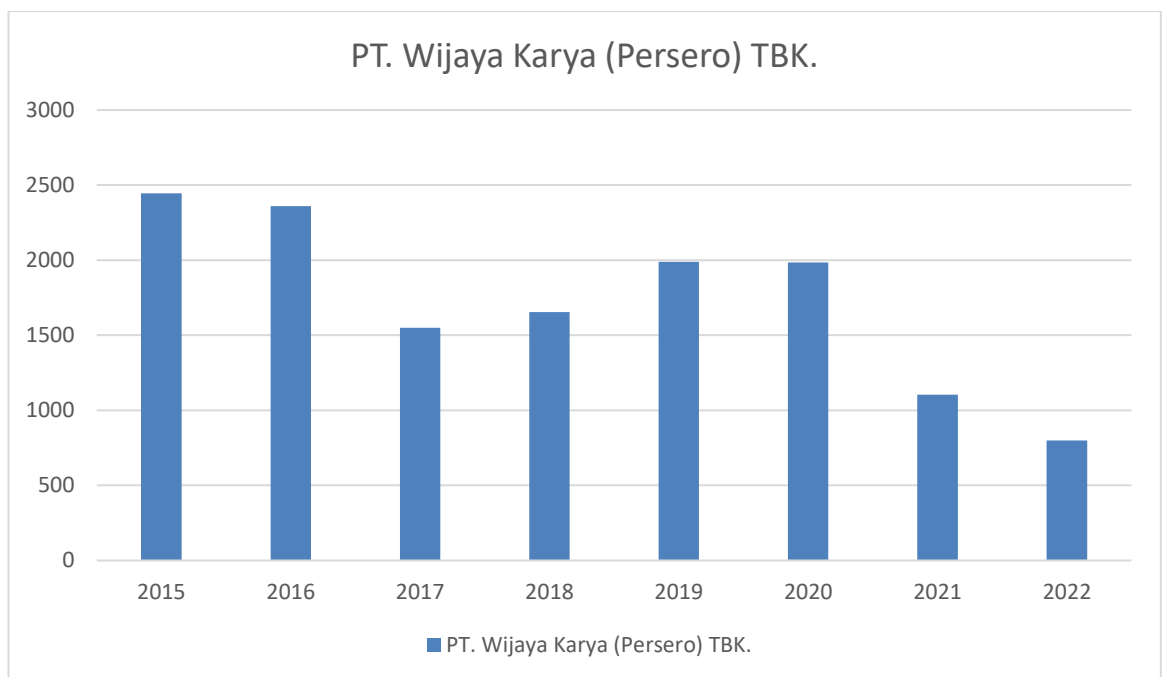
Didalam pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan tidak hanya dilihat pada faktor internal saja tapi faktor eksternal juga sangat berpengaruh bagi perusahaan, adapun faktor internal yang berpengaruh adalah nilai kewirausahaan (aspek sumber daya manusia), strategi bisnis (aspek pemasaran). aspek teknis pengelolaan dan operasi usaha tersebut. Selain itu faktor eksternal yang berpengaruh adalah aspek perekonomian, aspek kebijakan pemerintah dan aspek peranan lembaga terkait seperti investor. Oleh karena itu, tidak hanya dari segi kemampuan perusahaan tapi investor juga dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan untuk mengoptimalkan laba

⁶ Desy Fitri Cahyani, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Wijaya Karya Beton Tbk Periode 2016-2018”, Prosiding Seminar Stiami, Volume 5, No. 1, Februari 2018, Hal. 26-28

terhadap pergerakan harga saham perusahaan. Selain itu perusahaan ini melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia pada 20 Oktober 2007, jadi perusahaan ini juga telah memberikan akses para investor untuk berinvestasi. Berikut ini data pergerakan harga saham PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk pada Tahun 2015-2022:

Gambar 1.1

Grafik Pergerakan Harga Saham PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk



Sumber : BEI (Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan grafik 1.1 diatas, Pergerakan harga saham pada tahun 2015-2016 dapat dilihat mengalami penurunan sebesar Rp 85,00 dari harga Rp 2.445,00 – Rp 2.360,00. Selanjutnya pergerakan harga saham pada tahun 2016-

2017 dapat dilihat mengalami penurunan sebesar Rp 810,00 dari harga Rp 2.360,00 – Rp 1.550,00. Sedangkan pergerakan harga saham 2017-2018 dapat dilihat bahwa mengalami kenaikan sebesar Rp 105,00 dari harga Rp 1.550,00 – Rp 1.655,00. Selanjutnya pergerakan harga saham pada tahun 2018-2019 dapat dilihat bahwa mengalami kenaikan sebesar Rp 335,00 dari Rp 1.655,00 – Rp 1.990,00. Sedangkan pergerakan harga saham pada tahun 2019-2020 dapat dilihat bahwa mengalami penurunan sebesar Rp 5,00 dari harga Rp 1.990,00 - Rp 1.985,00. Selanjutnya pergerakan harga saham pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar Rp 880,00 dari harga Rp 1.985,00 - Rp 1.105,00. Selanjutnya pergerakan harga saham pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar Rp 225,00 dari harga Rp 1.105,00 - Rp 880,00. Dari tabel dan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Harga Saham pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, mengalami fluktuasi. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan para investor dalam minat untuk berinvestasi harus selalu menganalisis setiap pergerakan harga saham setiap waktunya. Oleh karena itu pada penelitian ini akan membahas beberapa rasio yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dari faktor internal antara lain; Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal.

Profitabilitas adalah mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Wiagustini menyatakan profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam usahanya untuk menghasilkan laba dalam proses operasinya. Profitabilitas

akan menghasilkan tambahan dana bagi perusahaan yang akan dimasukkan ke dalam laba ditahan atau perusahaan menggunakan langsung untuk investasi.⁷

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dana lancar yang tersedia. Jika posisi dana lancar perusahaan yang tersedia lebih besar daripada utang lancar maka perusahaan selalu likuid. Perusahaan yang tidak likuid berarti perusahaan tersebut tidak sehat. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengatur, menjaga dan memelihara likuiditas yang baik untuk menjaga kredibilitas kepada kreditur.⁸

Struktur Modal merupakan perimbangan pembelanjaan jangka panjang, yaitu perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri termasuk modal saham, dan laba ditahan. Husnan menyatakan bahwa pecking order theory adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru). Pecking order theory dapat menjelaskan perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih rendah. Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi umumnya menggunakan dana internal perusahaan untuk memenuhi kebutuhan investasi, sehingga perusahaan tidak membutuhkan dana eksternal dan tingkat utang menjadi lebih rendah.⁹

⁷ Ni Ketut Novianti Indah Pertiwi&Ni Putu Ayu Darmayanti, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bei”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6, 2018, Hal. 3116-3124

⁸ *Ibid...* Hal. 3123

⁹ *Ibid...* Hal. 3123

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2015-2022**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan diuji sebagai berikut :

1. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam menyisihkan laba dari pendapatan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam usahanya untuk menghasilkan laba dalam proses operasinya. Rasio tersebut digunakan untuk para investor untuk menganalisis pergerakan saham perusahaan. Oleh karena itu, pengoptimalan untuk mendapat laba bagi perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham.
2. Likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik kemampuan sebuah perusahaan membayar utang jangka pendeknya alias utang tersebut lancar. Perusahaan yang dapat mengoptimalkan dalam menghasilkan laba maka akan dengan mudah dalam membayar

kewajibannya, sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap harga saham.

3. Struktur Modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang (modal asing) dan modal sendiri yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan. Semakin kecil kewajiban maka optimal perusahaan dalam mendapat keuntungan yang akan berpengaruh pada harga saham dan nilai perusahaan tercapai.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2015-2022.
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2015-2022.
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2015-2022.
4. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2015-2022.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2015-2022.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap Harga Saham PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2015-2022.
3. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2015-2022.
4. Untuk menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2015-2022.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menambah informasi dan wawasan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen keuangan. Penelitian ini juga sebagai wujud dari penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, khususnya pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah sebagai sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan ataupun bahan kajian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Calon Investor

Bagi Calon Investor diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan masukan yang dapat membantu mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya.

b. Bagi Akademik

Bagi Akademik berguna sebagai penambah literatur bidang kepastakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagai Peneliti Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini untuk mengetahui ketidak terkendalinya masalah yang meluas dalam penelitian ini. Data penelitian yang digunakan adalah data triwulan pada tahun 2015-2022 yang diakses melalui website resmi perusahaan terkait www.wika.co.id dan www.idx.co.id. Dalam penelitian ini akan membahas Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

2. Keterbatasan Penelitian

Dikarenakan adanya keterbatasan data dan waktu, maka peneliti memberikan Batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham.
- b. Laporan keuangan yang diperoleh bukanlah laporan keuangan yang mendetail. Karena perusahaan pasti memiliki rahasia dan Batasan-batasan dalam mempublikasikan laporan keuangannya.
- c. Data yang digunakan merupakan data triwulan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2022.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Harga Saham

Harga saham adalah Suatu bukti kepemilikan suatu modal/dana pada Perusahaan, tanda bukti ini biasa berbentuk baik kertas maupun bukti surat online dengan tercantumkan nilai nominal, nama Perusahaan, dan disertakan hak kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Dalam menganalisis harga saham terdapat dua metode yaitu metode fundamental dan metode teknikal.¹⁰

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat tingkat Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). ROA adalah

¹⁰ Pande Widya Rahmadewi, Dkk, “Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018, Hal.2107-2108

penilaian asset-aset Perusahaan dengan membandingkan persentase keuntungan yang dihasilkan dengan nilai aset yang dimiliki.¹¹

c. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara aset lancar perusahaan dibagi dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). CR adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menangani perbayaran kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut.¹²

d. Struktur Modal

Struktur Modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari sumber intern dan ekstren perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER diperoleh dengan melakukan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.¹³

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan definisi konseptual diatas maka maksud penelitian ini adalah untuk menguji adanya “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan

¹¹ *Ibid...*Hal. 2110

¹² Fadli Rojulumubin,Dkk, “*Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya 2017-2021*”, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 15, No. 2, 2023, Hal.15-17

¹³ Zainar Inayah, “*Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan)*” Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Volume 3, Issue 2, Juli 2022, Hal. 789-792

Struktur Modal terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.”. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Sektor konstruksi pada tahun 2015-2022.¹⁴

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang sering digunakan para investor untuk mengukur kemampuan perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (Biaya yang digunakan menandai aktiva) dikeluarkan dari analisis.¹⁵

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui gambaran bagaimana kemampuan perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam memenuhi dan menangani kewajiban jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih atau dalam waktu jatuh tempo maka perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut tanpa mengalami kerugian bagi perusahaan. Dengan demikian, dapat

¹⁴ Imaraya Fitri Maghfira, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Pt Kimia Farma Tbk (Tahun 2014 2020)”, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Hal. 1-17

¹⁵ *Ibid...*Hal. 7

dikatakan bahwa tujuan dari analisis rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajibannya.¹⁶

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

c. Struktur Modal

Struktur Modal merupakan struktur perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Modal asing dapat diartikan dalam hal hutang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Sedangkan modal sendiri terbagi yaitu laba ditahan atau juga bisa dengan penyertaan kepemilikan atas perusahaan. Didalam pengambilan suatu keputusan keuangan, Struktur Modal menjadi sesuatu yang cukup sangat penting karena hasil tersebut akan menentukan kemana dana perusahaan mengalir.¹⁷

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

¹⁶ *Ibid...*Hal. 7

¹⁷ *Ibid...*Hal. 8

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan, jenis pendekatan, populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pemahaman hasil dari penelitian.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran mengenai hasil penelitian.